

# ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA TEKS DESKRIPSI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

**Nurjanah; Yakub Nasucha**  
**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada teks deskripsi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. 2) Menjelaskan penyebab kesalahan ejaan pada karangan siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat dari teks deskripsi siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen karangan deskripsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 23 kesalahan penggunaan huruf, yang meliputi 10 kesalahan penggunaan huruf kapital dan 13 kesalahan penggunaan huruf miring. Terdapat 12 kesalahan penggunaan huruf yang meliputi 9 kesalahan penulisan kata depan dan 3 kesalahan penulisan singkatan atau akronim. Terdapat 5 kesalahan tanda baca, antara lain 2 kesalahan titik (.), 2 kesalahan koma (,), dan 2 kesalahan tanda baca. Beberapa faktor penyebab kesalahan ejaan adalah kebingungan, kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan yang baik dan benar menurut PUEBI, kurangnya literasi siswa tentang ejaan, selain itu bahasa yang digunakan sehari-hari juga mempengaruhi aktivitas menulis.

**Kata Kunci:** Analisis kesalahan berbahasa, ejaan, teks deskripsi.

## **Abstract**

This study aims to 1) Describe the form of Indonesian spelling mistakes in the description texts of grade XI students of SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. 2) Explain the causes of spelling mistakes in students' essays. This research uses descriptive qualitative method. The data in this research is in the form of words or sentences from the students' description texts. The data source in this research is the document of students' description essay of SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Data collection techniques in this study were observation, written tests, interviews, and documentation. The data analysis technique in this research uses interactive analysis, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show that there are 23 errors in the use of letters, which include 10 capitalization errors and 13 italicization errors. There are 12 misuse of letters which include 9 mistakes in writing prepositions and 3 mistakes in writing abbreviations or acronyms. There are 5 punctuation errors, including 2 period (.) errors, 2 comma (,) errors, and 2 punctuation errors. Some of the factors that cause spelling errors are confusion, lack of student understanding of the use of good and correct spelling according to PUEBI, lack of student literacy about spelling, besides that the language used daily also affects writing activities.

**Keywords:** Description Texts, Language Error Analysis, Spelling.

## **1. PENDAHULUAN**

Menulis karangan seringkali dilakukan oleh siswa setingkat SMA. Dalam menulis tentu akan mengajarkan seseorang untuk berbahasa. Penggunaan bahasa yang benar menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia saat ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis menulis. Pemilihan kata berhubungan erat dengan kaidah sintaksis, kaidah makna, kaidah hubungan

sosial dan kaidah mengarang. Pengertian bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa merupakan faktor terpenting untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya digunakan sebagai alat berkomunikasi, bahasa juga digunakan sebagai alat berfikir dan alat ekspresi manusia. Oleh karena itu, berbahasa bukan hanya sekedar berkomunikasi yang asal mengerti saja. Namun, dalam berbahasa juga harus menaati kaidah kebahasaan yang baik dan benar (Harahap, 2022). Keraf dalam (Idris, 2020) menyatakan ada dua pengertian bahasa. Pertama bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.

Jadi, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan dan pikiran pada orang lain. Semua orang dapat berkomunikasi dengan cara yang hampir tanpa batas, semua orang dapat mengutarakan keinginan kepada orang lain sehingga orang lain dapat mengetahui keinginannya. Widjono dalam (Setyawati, 2018) menyatakan bahwa bahasa adalah lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakaiannya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakainya. Kesalahan dalam berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar, baik formal maupun nonformal.

Tarigan dkk, (dalam Setyawati, 2019: 1516) bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang bisa digunakan peneliti atau guru bahasa meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklarifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keriusan kesalahan itu.

Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Dalam menulis sebuah karangan, apapun bentuk organisasi itu, tentu saja siswa harus memilih kata dan bentuknya yang tepat dalam menyusun kalimat. Dalam menuliskan kata serta kalimat, kita perlu memperhatikan dan menaati konvensi dalam penggunaan (huruf, tanda baca, serta konvensi tata tulis lainnya).

Dari penjelasan yang telah dijelaskan dapat dinyatakan bahwa keterampilan berbahasa seperti menulis adalah alat, sarana, dan media interaksi yang dapat mendukung kematangan intelektual, emosional dan sosial. Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menghasilkan sebuah tulisan atau karangan.

Menurut Chaer dalam (Puspitasari, 2022) kesalahan penulis yakni meliputi penggunaan ejaan, diksi, penghilangan unsur-unsur gramatikal serta penyusunan kalimat yang tidak tepat. Menurut Fausia (2019), kaidah penulisan yang benar meliputi kaidah ejaan yang benar seperti pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, penyusunan kalimat, dan pembentukan paragraf.

Jadi, bentuk kesalahan ejaan diantaranya meliputi penggunaan tanda baca titik, koma, pemakaian kata, tulisan pada kata, dan pemakaian huruf kapital. Suatu tulisan yang sangat sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan tulisan yang baik. Apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat.

Menurut Arifin dalam (Sari, 2019) ejaan meliputi penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Ejaan juga mencakup keseluruhan aturan tentang bagaimana lambang melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana lambang-lambang itu berhubungan satu sama lain dalam suatu bahasa. Dalam KBBI ejaan merupakan kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Menurut (Nurhamidah, 2018) Ejaan merupakan seperangkat kaidah yang mengatur cara melambangkan bunyi ujaran, cara memisahkan dan menggabungkan lambang-lambang itu dalam suatu bahasa.

Banyak siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Tidak jarang sering kita jumpai kertas kosong atau hanya menulis beberapa kalimat saja. Mereka juga mengalami kesulitan menggunakan ejaan yang tepat di dalam menulis sebuah karangan. Kesulitan-kesulitan itu mendorong untuk dilakukan suatu penelitian yang dapat mengungkapkan berbagai macam kesalahan dalam karangan terutama masalah Ejaan Bahasa Indonesia.

Dalam bahasa tulis masih sering ditemukan kesalahan pemakaian ejaan. Penyebabnya antara lain penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, maupun faktor lingkungan penulis. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Panike, Hardianti Dwi Dian (2021) dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi SMA Negeri 05 Kepahiang*". Penelitian ini menyelidiki bagaimana siswa kelas XI SMAN 05 Kepahiang menggunakan EBI untuk membuat karya ilmiah yang salah.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika, Dwi Lutfiani, 2020. "*Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis kesalahan ejaan yang ditemukan dalam teks eksposisi dalam bahasa Indonesia, bagaimana kesalahan tersebut dapat diperbaiki, dan alasan dibalik kesalahan tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam penulisan yang dibuat oleh siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis karangan. Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca pada teks deskripsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data berbentuk tulisan bukan data yang berupa angka. Melalui metode ini, peneliti akan mendeskripsikan, menganalisis, kemudian menyimpulkan kesalahan-kesalahan berbahasa khususnya pada tataran ejaan dalam teks deskripsi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Data dalam penelitian ini berupa kata atau kalimat hasil telaah dari teks deskripsi siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen hasil karangan deskripsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan observasi, tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan disajikan berupa kesalahan penulisan ejaan pada teks deskripsi siswa kelas XI-4 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Jenis kesalahan ejaan meliputi kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, dan penulisan tanda baca.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berasal dari karangan teks deskripsi siswa. Hasil menulis teks deskripsi tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Data yang diperoleh dengan membaca tiap karangan deskripsi siswa tersebut dicatat kesalahannya kemudian diberikan pembenaran dari data yang salah.

**Tabel 1. Kesalahan Ejaan yang terdapat dalam teks deskripsi siswa**

No	Judul Kesalahan	Jenis Kesalahan	Contoh data	Jumlah
1	Kesalahan Penulisan Huruf	Kesalahan penulisan huruf kapital	Pemandangan, pakel, Harimau Sumatra	10
		Kesalahan penulisan huruf miring	Bermerk bodypack, zuppa soup, coffe	13
2	Kesalahan penulisan kata	Kesalahan penulisan kata depan	Disana, di belikan, dirumah	9
		Kesalahan penulisan singkatan atau akronim	Smp, majuska, muhiska	3
3	Kesalahan penulisan tanda baca	Kesalahan penulisan tanda titik	Singa betina biasanya sering ditugaskan untuk berburu, Sedangkan Singa Jantan ditugaskan untuk menunggu anaknya.	2
		Kesalahan penulisan tanda koma	Makanan di warmindo pakel tidak kalah enak dengan warmindo lainnya, karena di pakel makanan, minuman	2

			maupun snack sudah modern.	
		Kesalahan penggunaan tanda hubung	Singa memiliki banyak ciri <sup>2</sup> yaitu singa jantan biasanya memiliki bulu lebat dibagian kepala.	2
<b>Jumlah Data</b>				41

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya 23 kesalahan pemakaian huruf yang meliputi kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 10 kesalahan dan kesalahan penulisan huruf miring sebanyak 13 kesalahan. Kemudian, 12 kesalahan penulisan kata yang meliputi kesalahan penulisan kata depan sebanyak 9 kesalahan dan 3 kesalahan penulisan singkatan atau akronim. Selain itu, terdapat kesalahan penulisan tanda baca sebanyak 5 yang meliputi kesalahan penulisan tanda titik (.) sebanyak 2 kesalahan, kesalahan penulisan tanda koma (,) sebanyak 2 kesalahan dan kesalahan penulisan tanda hubung (-) 1 kesalahan.

Penyebab kesalahan penulisan pada teks deskripsi siswa tersebut diantaranya adalah kebingungan atau kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai PUEBI, kurangnya literasi siswa tentang ejaan, selain itu bahasa yang digunakan sehari-hari turut mempengaruhi dalam kegiatan menulis.

Pembahasan pada penelitian ini adalah kesalahan pada karangan yang didasarkan pada analisis data, dilakukan sebagaimana pengelompokan kesalahan yang meliputi kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penulisan tanda baca. Berikut bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang akan dipaparkan pada data-data berikut:

## 1. Kesalahan pemakaian huruf

### a. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa kesalahan pemakaian huruf kapital pada karya siswa. Data dapat dilihat pada sebagian kalimat yang ada dalam karya siswa tersebut. Dikarenakan data yang cukup banyak maka akan dipaparkan sebagian dari contoh-contoh kesalahan pemakaian huruf kapital pada teks deskripsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

(1) *Tempat ini sangat digemari banyak orang, mulai dari anak-anak hingga orang tua. **pemandangan** yang disajikan sangat memukau, angin berhembus sejuk di tempat ini. **ada** banyak burung yang beterbangan di sana...*

Pada data (1) penulisan kata **pemandangan** pada kalimat *pemandangan yang disajikan sangat memukau...* dan penulisan kata **ada** pada kalimat *ada banyak burung yang beterbangan di sana...* tidak tepat. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Jadi, penulisan kata **pemandangan** dan **ada** seharusnya diawali dengan huruf

kapital. Sehingga penulisan data (1) yang benar adalah *Tempat ini sangat digemari banyak orang, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Pemandangan yang disajikan sangat memukau, angin berhembus sejuk di tempat ini. Ada banyak burung yang beterbangan di sana...*

(2) *kamu juga bisa berenang di sana.*

Data (2) penulisan kata kamu pada kalimat kamu juga bisa berenang di sana tidak tepat. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Jadi, Penulisan kata kamu pada kalimat tersebut seharusnya diawali dengan huruf kapital. Sehingga, penulisan kalimat yang benar adalah Kamu juga bisa berenang di sana.

(3) *Warmindo pakel tempatnya nyaman karena, menyediakan fasilitas-fasilitas yang cocok untuk aktivitas anak muda, seperti menyediakan wifi, tempat meeting, dan juga balkon untuk bersantai*

Pada data (3) penulisan Warmindo pakel tersebut kurang tepat. Pakel merupakan nama sebuah jalan yang berada di Kecamatan Colomadu, tepatnya di Jalan Pakel No. 61, Bonangan, Baturan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Karena, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi maka, penulisan kata pakel yang benar adalah diawali dengan huruf kapital.

#### b. Kesalahan penulisan huruf miring

Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka. Huruf miring juga digunakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat. Selain itu huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah maupun bahasa asing. Berikut bentuk-bentuk kesalahan penulisan huruf miring dalam teks deskripsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

(4) *Tas yang aku bawa adalah tas yang **bermerk bodypack** berwarna hitam, berbentuk persegi panjang.*

(5) *Pada sore hari juga terdapat banyak **stand** yang menjajakan jualannya.*

(6) *Diantaranya ada jus, **zuppa soup, coffe**, dan lain-lain.*

(7) *Di luar stadion juga terdapat **shelter** yang menjual beragam jenis makanan dan minuman.*

Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Sehingga penulisan yang benar pada data 4) adalah “Tas yang aku bawa adalah tas yang *bermerk bodypack* berwarna hitam, berbentuk persegi panjang.”

Pada data 5) penulisan yang benar adalah “Pada sore hari juga terdapat banyak *stand* yang menjajakan jualannya.” Begitu pula dengan penulisan pada data 6) penulisan yang benar adalah “Diantaranya ada jus, *zuppa soup*, *coffe*, dan lain-lain.” Penulisan yang benar pada data 7) Di luar stadion juga terdapat *shelter* yang menjual beragam jenis makanan dan minuman.

## 2. Kesalahan penulisan kata

### a. Kesalahan penulisan kata depan

Pada kata yang berafiks, afiks ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Kata majemuk atau gabungan kata yang mendapat prefiks saja atau sufiks saja, maka prefiks atau sufiks tersebut ditulis serangkai dengan kata yang bersangkutan saja. Akan tetapi, jika gabungan kata tersebut sekaligus mendapat prefiks dan sufiks, maka bentuk kata bentukannya harus ditulis serangkai semuanya.

(8) *kamu juga bisa berenang **disana**.*

Data 8) terdapat kesalahan penulisan, yakni pada kata **disana**. Kata *di* seharusnya ditulis terpisah dengan kata *sana* karena kata tersebut menunjukkan sebuah tempat. Jadi, penulisan yang benar adalah *kamu juga bisa berenang di sana*.

(9) *Aku mendapatkan tas ini **di belikan** oleh ibu pada saat masih bersekolah di smp.*

Pada data 9) penulisan kata **di** seharusnya ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Karena, kata dasar yang mendapat prefiks dan sufiks ditulis serangkai dengan semuanya. Jadi, penulisan yang benar adalah *Aku mendapatkan tas ini dibelikan oleh ibu pada saat masih bersekolah di smp.*

(10) *Makanan di warnindo pakel tidak kalah enak dengan warnindo lainnya, karena di pakel makanan, minuman maupun snack sudah modern. **disana** juga menyediakan coffeshop.*

Pada data 10) Kata **di** seharusnya ditulis terpisah dengan kata **sana** karena kata tersebut menunjukkan sebuah tempat. Jadi, penulisan yang benar adalah *Makanan di warnindo pakel tidak kalah enak dengan warnindo lainnya, karena di pakel makanan, minuman maupun snack sudah modern. Di sana juga menyediakan coffeshop.*

(11) *Aku mempunyai hewan peliharaan **dirumah**, yaitu kucing.*

Data 11) terdapat kesalahan penulisan **di** yang menunjukkan sebuah tempat, yakni rumah. Jadi penulisan **di** yang tepat adalah ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Penulisan yang benar adalah *Aku mempunyai hewan peliharaan di rumah, yaitu kucing.*

## b. Kesalahan penulisan singkatan atau akronim

(12) *Aku mendapatkan tas ini di belikan oleh ibu pada saat masih bersekolah di smp.*

Data 12) terdapat kesalahan penulisan singkatan, yakni pada kata *smp* yang merupakan singkatan dari Sekolah Menengah Pertama. Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Jadi, penulisan yang benar adalah *Aku mendapatkan tas ini di belikan oleh ibu pada saat masih bersekolah di SMP.*

(13) *majuska merupakan sekolahku waktu smp.*

Pada data 13) terdapat kesalahan pada penulisan kata *majuska* dan *smp*. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal kapital. Sehingga kata *majuska* yang merupakan gabungan suku kata dari *Muhammadiyah Tujuh Surakarta* seharusnya ditulis dengan huruf awal kapital, dan kata *smp* ditulis dengan huruf kapital semua seperti pada data 33. Jadi, penulisan yang benar adalah *Majuska merupakan sekolahku waktu SMP.*

(14) *Selain di majuska aku mendapatkan banyak moment di sma muhiska.*

Pada data 14) penulisan akronim dan singkatan masih terdapat kekeliruan, yakni pada kata *majuska*, *smp*, dan *muhiska*. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penulisan akronim diawali dengan huruf kapital dan untuk singkatan ditulis menggunakan huruf kapital tanpa tanda titik, maka penulisan yang benar adalah *selain di Majuska aku mendapatkan banyak moment di SMA Muhiska.*

## 3. Kesalahan penulisan tanda baca

### a. Kesalahan penggunaan tanda titik (.)

(15) *SMA MUHI juga mempunyai fasilitas yang lengkap, seperti AC setiap kelas, lab komputer, lab bahasa, lab fisika, lab kimia, lab biologi, dan lain-lain.*

Pada data 15) ini terdapat kesalahan pada penulisan *laboratorium* yang disingkat menjadi *lab*. Singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih seharusnya diikuti tanda titik (.), sehingga penulisan yang benar pada data ini adalah *SMA MUHI juga mempunyai fasilitas yang lengkap, seperti AC setiap kelas, lab. komputer, lab. bahasa, lab. fisika, lab. kimia, lab. biologi, dan lain-lain.*

(16) *Singa betina biasanya sering ditugaskan untuk berburu, Sedangkan Singa Jantan ditugaskan untuk menunggu anaknya*

Data 16) menunjukkan kesalahan penulisan tanda titik. Tanda titik digunakan pada kalimat pernyataan, sehingga penulisan kalimat pada data ini yang benar diakhiri tanda



titik. Jadi, penulisan yang benar adalah *singa betina biasanya sering ditugaskan untuk berburu, Sedangkan Singa Jantan ditugaskan untuk menunggu anaknya.*

**b. Kesalahan penggunaan tanda koma (,)**

(17) *Warmindo pakel tempatnya nyaman, karena menyediakan fasilitas-fasilitas yang cocok untuk aktifitas anak muda...*

Pada data 17) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma (,). Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat. Kata *karena* berfungsi untuk menjelaskan hubungan sebab akibat. Ketika sebuah kalimat didahului dengan kata *karena* maka kalimat tersebut memerlukan tanda koma sebelum induk kalimat. Sedangkan, sebuah kalimat yang didahului induk kalimat tanda koma tidak diperlukan. Jadi, penulisan pada data ini yang benar adalah *warmindo pakel tempatnya nyaman karena menyediakan fasilitas-fasilitas yang cocok untuk aktifitas anak muda...*

(18) *Makanan di warmindo pakel tidak kalah enak dengan warmindo lainnya, karena di pakel makanan, minuman maupun snack sudah modern.*

Data 18) terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma. Tanda baca koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Sehingga penulisan yang benar pada data ini adalah *Makanan di warmindo pakel tidak kalah enak dengan warmindo lainnya, karena di pakel, makanan, minuman, maupun snack sudah modern.*

**c. Kesalahan Penggunaan Tanda Hubung**

(19) *Singa memiliki banyak ciri<sup>2</sup> yaitu singa jantan biasanya memiliki bulu lebat dibagian kepala.*

Data 19) menunjukkan kesalahan penulisan kata ulang *ciri<sup>2</sup>* pada kalimat diatas. Untuk menyambung unsur kata ulang digunakan tanda hubung, bukan angka. Jadi, penulisan yang benar adalah *singa memiliki banyak ciri-ciri yaitu singa jantan biasanya memiliki bulu lebat dibagian kepala.*

(20) *Meja belajarku terdapat berbagai macam barang seperti buku pelajaran, rak<sup>2</sup> kecil untuk menaruh kulbuk dan merchandise...*

Data 20) terdapat kesalahan dalam penulisan kata *rak<sup>2</sup>*. Penulisan yang benar adalah *meja belajarku terdapat berbagai macam barang seperti buku pelajaran, rak-rak kecil untuk menaruh kulbuk dan merchandise...*

Berdasarkan hasil penelitian banyak ditemukan penerapan penulisan yang belum tepat dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang telah disempurnakan. Secara keseluruhan terdapat 41 kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia yang terdapat pada teks deskripsi siswa SMA

Muhammadiyah 1 Surakarta. Adapun kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan penulisan huruf miring, dimana siswa sering menuliskan kata yang diungkapkan dengan bahasa asing tanpa memperhatikan kaidah penulisan yang benar. Aturan tentang penulisan huruf miring telah dijelaskan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, yakni meliputi:

- 1) Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan;
- 2) Huruf miring dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata dalam kalimat;
- 3) Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Untuk mengurangi kesalahan tersebut, maka siswa harus lebih meningkatkan wawasannya dalam menuliskan sebuah karangan yakni dengan mempelajari kaidah yang berlaku. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Munaroh, et.al., 2023) yang menjelaskan bahwa teks deskripsi merupakan gambaran verbal terhadap sesuatu yang akan ditulis, baik itu manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Dalam sebuah teks deskripsi apabila terdapat banyak kesalahan ejaan tanpa memperhatikan ejaan yang benar baik itu kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, serta kesalahan pemakaian tanda baca maka isi sebuah teks deskripsi tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan cepat.

#### **4. Penyebab Terjadinya Kesalahan Penulisan Ejaan**

Untuk mengetahui penyebab kesalahan penulisan ejaan maka dilakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni siswa kelas XI SMA dan guru bahasa Indonesia. Penyebab terjadinya kesalahan penulisan ejaan dapat diketahui melalui beberapa data berikut:

##### **Siswa 1**

*“Pernah mbak diajari tentang Ejaan, tapi kadang lupa kalau pas praktik nulis gini. Kalau membaca PUEBI belum pernah”*

##### **Siswa 2**

*“Pernah diajari tentang Kaidah Ejaan, pernah juga membaca PUEBI. Tapi kadang sulit memahami mbak. Jadi, kalau nulis gini ya yang paham aja yang diterapkan. Kayak misal penulisan kata depan di, ke, dari. Itu sih yang paling mudah diingat.”*

##### **Siswa 3**

*“Pernah diajari mbak, tapi tidak menyeluruh. Kalau membaca PUEBI belum pernah. Nggak paham kalau nulis harus menerapkan itu mbak.”*

**Siswa 4**

*“nggak pernah mbak. Nggak pernah juga mempelajari secara mandiri tentang PUEBI.”*

**Siswa 5**

*“pernah mbak diajari. Tapi pahamnya Cuma yang penulisan kata depan itu, sama penulisan huruf miring pada bahasa asing. Terus huruf kapital diawal kalimat. Selebihnya ngga hafal.”*

**Siswa 6**

*“Pernah diajari. Penerapannya tau tapi ngga semua. Kalau baca atau mempelajari tentang PUEBI nggak pernah.”*

**Siswa 7**

*“Pernah mbak diajari. Belum pernah kalau baca PUEBI. Tau aturannya tapi engga memahami semua.”*

**Siswa 8**

*“Pernah mbak diajari tentang ejaan, tapi engga secara menyeluruh. Sebagian kurang paham sih, tapi sedikit-sedikit tau. Soalnya kalau nulis dibawa sama bahasa yang sehari-hari kita pakai”*

Adapun dari hasil wawancara dengan siswa dan guru tersebut, dapat dilihat bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan ejaan yaitu kebingungan, kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai PUEBI, kurangnya literasi siswa tentang ejaan, selain itu bahasa yang digunakan sehari-hari turut mempengaruhi dalam kegiatan menulis.

Hal ini diperkuat oleh pendapat oleh pendapat (Fadhilah et. al., 2023) bahwa kesalahan dalam penulisan suatu karya bisa diakibatkan oleh berbagai hal, mulai dari ketidakcermatan penulis dalam menulis hingga kurangnya pengetahuan penulis tentang pedoman ejaan sesuai standar yang berlaku. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia sudah menjelaskan kaidah mengenai penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan gabungan kata.

**4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil data penelitian terhadap karya siswa, peneliti menemukan beberapa kesalahan pada tataran ejaan. Fokus penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan yang meliputi kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Terdapat 23 kesalahan pemakaian huruf yang meliputi kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 10 kesalahan dan kesalahan penulisan huruf miring sebanyak 13 kesalahan. Terdapat 12 kesalahan pemakaian huruf yang meliputi kesalahan penulisan kata depan sebanyak 9 kesalahan dan 3 kesalahan penulisan singkatan atau akronim. Kesalahan penulisan tanda baca sebanyak 6 yang meliputi kesalahan penulisan

tanda titik (.) sebanyak 2 kesalahan, kesalahan penulisan tanda koma (,) sebanyak 2 kesalahan dan kesalahan penulisan tanda hubung (-) 2 kesalahan. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan ejaan yaitu kebingungan, kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai PUEBI, kurangnya literasi siswa tentang ejaan, dan kurangnya latihan dalam menulis. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sosial sehari-hari turut mempengaruhi dalam kegiatan menulis.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah et. al., (2023). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Surakarta. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 3, No. 1
- Fausia et., all. (2019). Kesalahan Penggunaan Preposisi pada Teks Narasi Siswa Kelas XI Mia Ma Ddi Pattojo Kabupaten Soppeng. Universitas Negeri Makasar: Makasar.
- Harahap, Nuraisyah Fadila. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Online Mengenai Vaksinasi Covid-19. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sumatera.
- Idris, Adriani. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Kabar Tahun 2019 dalam Tataran Morfologi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus *versi online*. di akses pada 2 april 2024. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>
- Munaroh, M. dan Rosalina, S. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 216-228. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.562>
- Puspitasari et,all. (2022). Kesalahan Berbahasa Pada Berita Daring di Website Malang Posco Media Edisi Februari 2022. *PENA LITERASI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Setyawati, Linda. (2018). *Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Penulisan Teks Deskriptif pada Siswa Kelas III SD Negeri Ngadirejo 01 Kartasura Sukoharjo..* <https://eprints.ums.ac.id/68616/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Setyawati, Nanik, dan Rohmadi, M. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka